

## Peran Media Sosial Kamibijak.id dalam Menciptakan Akses Daring Ramah Disabilitas Untuk Teman Tuli

**Lidya Wati Evelina**  
Marketing Communication Program  
Communication Department  
Faculty of Economics and Communications  
Bina Nusantara University, Jakarta

**Submitted** : 1 Juli 2020  
**Accepted** : 13 Juli 2020  
**Published** : 20 Juli 2020

### ABSTRAK

Penyandang disabilitas teman tuli ada di sekeliling kita. Masyarakat sering mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan mereka. Latar belakang penelitian ini adalah tersedianya konten di media sosial (Youtube, Instagram dan Website) berbasis video untuk disabilitas teman tuli namun dampaknya belum terlihat optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya yang dilakukan founder kamibijak.id untuk komunitas penyandang disabilitas tuli mendapat informasi layaknya orang normal melalui sharing video di media sosial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dan analisis data menggunakan metode etnografi virtual. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya dari kamibijak.id ini belum maksimal terlihat dari respon teman tuli yang masih minim di media sosial. Hanya view dan like. Jumlahnya belum mencapai 10 persen dari total 6.111 follower dan 1,63 K subscriber. kamibijak.id masih perlu mencari model video interaktif agar manfaatnya dirasakan oleh penyandang disabilitas tuli. Peneliti menyarankan perlu adanya strategi konten yang interaktif dengan membuat tantangan dalam bentuk permainan, kuis di instagram kamibijakid sehingga terjadi interaksi dengan teman tuli.

**Kata-kata Kunci:** Media Sosial, Disabilitas, Komunitas Tuli

### ABSTRACT

*Disabled people with deaf condition are around us. People often have difficulty interacting with them. The availability of video-based content on social media (Youtube, Instagram and Website) for deaf friends has not yet been optimal. The purpose of this study was to analyze the efforts made by our founderbijak.id for the community of people with deaf disabilities to get information like normal people through sharing videos on social media. The research method uses a descriptive qualitative approach with data collection methods and data analysis using virtual ethnographic methods. From the results of this study it can be concluded that the efforts of usbijak.id have not been maximally seen from the response of deaf friends who are still minimal on social media. There are only view and like. The amount has not reached 10 percent of the total 6,111 followers and 1.63 K subscribers. Kamibijak.id still needs to find an interactive video model so that its benefits are felt by people with deaf disabilities. The researcher suggests that it needs interactive content strategies by creating challenges in the form of games, quiz on instagram kamibijakid so that interaction occurs with deaf friends.*

**Keywords:** Social Media, Disability, Deaf Community

**Korespondensi:** Dr. Lidya Wati Evelina, MM. Universitas Bina Nusantara, JL. KH. Syahdan No. 9, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11480. Email: [lidiaevelina@binus.ac.id](mailto:lidiaevelina@binus.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kesulitan dalam memperoleh informasi dan hambatan dalam akses informasi melatarbelakangi pendirian platform kamibijak, singkatan dari Kami Berbahasa Isyarat. Platform ini diharapkan dapat memberikan solusi dan motivasi kepada komunitas teman tuli untuk berkembang dan mendapatkan pekerjaan.

Semua makhluk di muka bumi memiliki hak dan kesempatan yang sama. Meskipun di dunia ini terdapat beberapa orang yang memiliki keterbatasan fisik yang disebut disabilitas. Pemerintah Indonesia sudah mengatur hak dari penyandang disabilitas ini dalam Undang- Undangan RI No. 8 tahun 2016.

Pada pasal 6 UU No. 8 tahun 2016 ditulis tentang upaya yang dilakukan untuk memenuhi, melaksanakan dan mewujudkan hak penyandang disabilitas. Kemudian juga diatur dalam pasal 8 tentang Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan untuk Penyandang Disabilitas guna mewujudkan Kesamaan Kesempatan (pupr.pu.go.id, 2016).

UU no. 8 Tahun 2016 ini mewajibkan perusahaan swasta di Indonesia untuk menerima penyandang disabilitas paling sedikit 1 (satu) persen dari total jumlah karyawan. Berdasarkan UU tersebut, Founder Kamibijak.id, Paulus Ganesha Aryo Prakoso terpanggil untuk memberikan akses informasi penuh untuk komunitas teman tuli. Selain itu juga Paulus ingin memberikan motivasi kepada teman tuli untuk berkarya dan dapat diterima bekerja layaknya orang normal.

Tunarungu atau penderita tuli didefinisikan sebagai Seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak dalam kehidupan secara kompleks (Haenudin, 2013).

Tuli di Indonesia memiliki dua bahasa isyarat yang sering digunakan. Pertama, Sistem Bahasa Isyarat Indonesia atau SIBI. Kedua, Bahasa Isyarat Indonesia atau Bisindo. Bahasa Isyarat Indonesia ini dikenal sebagai budaya tuli Indonesia yang diperjuangkan oleh Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (GERKATIN). Isyarat Bisindo muncul secara alami dari interaksi Tuli dengan lingkungannya sejak kecil. Isyarat pada Bisindo juga dipengaruhi oleh interaksi nilai-nilai dari tiap daerah di Indonesia (Gumelar, Hafiar dan Subekti, 2018).

Paulus yang juga tunarungu mengaku pernah mengalami kesulitan dalam mencerna informasi berita dari media elektronik karena tidak ada teks dan gerakan mulut pewarta yang cepat. Latar belakangnya di bidang teknologi Informasi kemudian Founder KamiBijak Bersama temannya mendirikan sebuah platform media video online dengan Bahasa visual dalam bentuk teks dan Bahasa isyarat.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa bahwa anak tunarungu sudah mengenal media sosial dalam hal ini Facebook. Media sosial tersebut merupakan bentuk keterbukaan diri anak tunarungu dalam menyampaikan informasi data diri secara online kepada teman onlinenya. Pengetahuan literasi media yang dimiliki oleh anak tunarungu menjadikan mereka lebih protektif terhadap pengungkapan informasi data diri mereka dalam media sosial Facebook. Keterbukaan diri dalam penyampaian informasi data diri serta dalam menjalin hubungan di dunia online pada anak tunarungu yang dilakukan dengan kontrol menciptakan selektivitas dalam keterbukaan diri dalam media sosial Facebook (Swastikawara, 2018).

Kepedulian terhadap teman tuli ini juga sudah dimulai oleh *content creator*, Aulia Rizsa. Beberapa kali Aulion membagikan aktivitasnya dengan teman tuli di instastory miliknya. Pada konten video yang diunggahnya diberi teks terjemahan bahasa Indonesia supaya teman tuli juga mendapatkan informasi.

Kepedulian Aulion itu dilatarbelakangi ketika menonton *social experiment* di channel YouTube kitabisa.com tentang “Pertama kali ngobrol dengan orang tuli.” Video ini ditonton sebanyak 500 ribu views. Isi video itu menceritakan orang tuli mengajarkan bahasa isyarat seperti komunikasi tanpa suara. Aulion juga tergerak untuk membantu Udana dan Yusi untuk ikut seleksi World Federation deaf Youth Selection di Argentina.

Aulion menyadari bahwa disabilitas teman tuli belum banyak mendapat perhatian di Indonesia. Contohnya, film Indonesia masih ada yang tidak menggunakan teks terjemahan bahasa sehingga mereka lebih menyukai film asing yang ada teksnya.

Penerjemah bahasa isyarat di Indonesia masih sedikit. Sebagian orang tua yang mengedukasi dan memaksa anaknya yang tuli untuk bisa berbicara. Selain itu, kemampuan kerja orang tuli masih diragukan sehingga mereka ditolak ketika melamar kerja. Aulion berharap semakin banyak orang dengar belajar bahasa Isyarat dan meminjamkan telinganya untuk teman tuli.

Upaya yang dilakukan Paulus untuk literasi media bagi teman tuli membuahkan hasil dengan mendapatkan penghargaan. Pada akhir tahun 2018 kamibijak.com mendapat penghargaan sebagai media paling inspiratif Asian Para Games 2018 dari INAPGOC pada acara malam apresiasi media. Penghargaan itu disampaikan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Republik Indonesia, Imam Nahrawi beserta ketua INAPGOC, Raja Sapta Oktohari.

Pendiri dari kamibijak ini memfokuskan pada penggunaan bahasa isyarat dan teks pada konten video untuk komunitas tuna rungu. Kambijak.id juga mendapat dukungan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi, Gubernur DKI Jakarta dalam pembuatan konten untuk penyandang disabilitas.

Tuna rungu bawaan atau dalam penelitian ini disebut dengan teman tuli disebabkan mutasi genetic yang diturunkan dari orang tua, atau disebabkan karena tepapar penyakit ketika masih di dalam kandungan. Sedangkan tunarungu yang terjadi setelah lahir umumnya terjadi karena paparan suara keras dalam jangka Panjang, bisa juga disebabkan karena cedera dan penyakit tertentu misalnya infeksi saluran dengar (Adrian, 2019).

Teori yang digunakan untuk membahas media social untuk teman tuli ini adalah teori new media. Teori media baru ini memiliki ciri adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima dan sekaligus dapat menjadi pengirim pesan, adanya interaktivitas dan bersifat terbuka (McQuail, 2011).

Media sosial memiliki keunggulan dari media massa karena memiliki sistem archieve yang dalam kerangka teknologi komunikasi, arsip mengubah cara menghasilkan, mengakses, hingga menaruh informasi. Informasi tersebut akan terus tersimpan bisa diakses kapan saja. Inilah kekuatan media sosial sebagai media baru (Nasrullah, 2015).

Penelitian ini berfokus pada komunitas teman tuli. Pengertian komunitas terbagi menjadi dua yaitu *gemeinschaft* dan *gesellschaft*. *Gemeinschaft* adalah jenis komunitas yang berkarakter total komuniti. Setiap individu maupun aspek-aspek sosial di dalamnya berinteraksi secara vertikal dan horizontal, stabil dan bertahan dalam waktu lama merupakan hasil dari adanya kesamaan, kebutuhan, terbentuk dari adanya pertukaran ritual maupun simbol seperti realitas di dunia nyata.

Sedangkan *gesellschaft* terbentuk dari aspek yang sangat heterogen. Setiap anggota memiliki kepentingan dan komitmen yang berbeda-beda. Tidak ada ikatan antarindividu begitu juga dengan norma dan nilai-nilai yang jadi pengikatnya. Hubungan yang terjadi

dalam komunitas ini terjadi sangat dangkal, bersifat parsial, sementara dan lebih bersifat instrumen belaka (Nasrullah, 2017). Dalam penelitian ini, komunitas teman tuli termasuk ke dalam kategori *gemeinschaft* yang terus berkembang jumlahnya sejak kamibijak didirikan.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini (1) Apa saja konten video di channel YouTube kamibijak untuk teman tuli?; (2) Bagaimana respon dari teman tuli di media social kamibijakid yang menginformasikan tentang COVID-19 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Founder @kamibijak.id untuk memberikan informasi dan hiburan untuk para disabilitas terutama teman tuli.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada artikel menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah konten video untuk komunitas tuna rungu yang menjadi pengikut di media sosial Kamibijak.id. Sedangkan objek penelitian adalah konten pada media sosial Kamibijak.id terdiri dari Website, YouTube dan Instagram.

Penelitian ini subjek utamanya adalah konten video YouTube kamibijak yang kemudian di share juga ke media social website, Instagram, Facebook dan Twitter. YouTube memang memiliki keunggulan dibanding dengan media social lainnya karena YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium (Theoldman dalam Faiqah, Nadjib, & Amir (2016:261).

Waktu penelitian dilakukan mulai dari Maret hingga Mei 2020 untuk melihat berita-berita yang terkait dengan isu COVID-19. Lokasi penelitian adalah media sosial berisi berita dan informasi yang terkait dengan kamibijak.id.

Instrumen penelitian menggunakan menggunakan metode Etnografi virtual yang lebih menekankan pada pengamatan budaya virtual. Menurut Daniel, etnografi virtual adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami apa yang terjadi pada komunitas virtual. Metode ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara online yang memaparkan kebiasaan komunitas dalam berkomunikasi dengan menggunakan teknologi (Daniel, 2011).

Analisis data pada metode etnografi virtual dilakukan pada 4 level, yaitu level budaya media, dokumen media. Konteks media dan objek media. Dapat dilihat pada model seperti tabel berikut:

**Tabel 1 Analisis Media kamibijak**

Level	Objek
Budaya media	Menyertakan hastag pada konten kamibijakid untuk mengelompokkan postingan yang menandai kepemilikan
Dokumen media	Isi konten Video di media sosial YouTube
Konteks Media	Tema dari pembuatan konten Video Bahasa Isyarat di YouTube.
Objek Media	Interaksi atau engagement yang terjadi di media siber dalam bentuk view, like, dan komen

Sumber: adaptasi dari Nasrullah (2017).

Hashtag adalah merupakan salah fitur yang tersedia pada media sosial instagram, yang berfungsi untuk mengelompokkan postingan berdasarkan topik yang sejenis. Untuk itu, menentukan hashtag yang akan digunakan dalam sebuah postingan harus sesuai dengan topik ataupun informasi yang terkandung dalam postingan tersebut.

Tujuan dari hashtag membuat konten terlihat oleh semua pengguna yang tertarik dengan topik tersebut, serta meningkatkan like dan comments yang membuat sebuah akun terlihat pada tab “explore” pada Instagram.

**Tabel 2 Karakteristik Hashtag**

No	Karakteristik	Definisi
1	Content-based hashtags	Hashtag yang mendeskripsikan tema postingan. Misalnya, layanan perpustakaan, promosi, dan sebagainya.
2	Context-based hashtags	Hashtag yang menggambarkan tempat dan waktu. Misalnya, Yogyakarta, Malang, atau 25-10-2018.
3	Attribute hashtags	Hashtag yang merupakan atribut yang melekat pada sebuah postingan atau yang berkaitan dengan hak cipta. Misalnya, Pencipta atau penulis, ataupun “nama pembicara” jika memposting informasi tentang kegiatan seminar.
4	Subjective hashtags	Hashtag yang mengekspresikan pendapat dan emosi pengguna. Misalnya, lucu atau keren.

- 5 Organizational  
hashtags
- Hashtag yang menggambarkan tentang staf perpustakaan yang berfungsi untuk mengingat tugas/pekerjaan tertentu, dan biasanya kurang bermanfaat untuk pengikut/pengguna perpustakaan.

Sumber: Noprianto dan Prakoso, 2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kamibijak.id adalah Platform media sosial kamibijak (Kami Berbahasa Isyarat Jakarta) yang didirikan oleh Paulus Ganesha Aryo Prakoso pada 19 September 2018. Paulus adalah seorang penyandang disabilitas tuli.

Platform ini memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat dengan keterbatasan pendengaran (tuli) melalui media video dengan menggunakan bahasa Isyarat dan teks.

Video-video di YouTube tersebut diproduksi oleh penyandang tuli. Pengelolaan website nya juga dikerjakan penyandang tuli seperti jurnalis, editor video, cameramen, Graphic Design dan content officer yang tergabung dalam tim.

Selain memproduksi video, kamibijak juga menyelenggarakan event-event. Diantaranya 3 (tiga) Event yaitu Live Bareng, Social Experiment, dan Bincang Isyarat.

Event “Live Bareng” yang disiarkan langsung melalui akun resmi YouTube kamibijak. Dalam bincang isyarat ini menghadirkan dua orang tuli yaitu Rachmita Harahap, Dosen Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana Jakarta dan Muhammad Fauzi, Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.

Tema perbincangan ini mengenai “Kekurangan Bukan Halangan Untuk Mengajar”. Tujuan dari acara ini untuk memberikan motivasi kepada teman tuli bahwa menjadi tuli bukanlah suatu halangan untuk tetap memberikan ilmu dan pengalaman. Acara ini digelar untuk memberikan pandangan baru dari teman tuli yang berprofesi sebagai dosen.

Racmita yang dipanggil dengan Mita, tuli sejak lahir adalah lulusan terbaik S1 dari Universitas Mercu Buana dan mendapat beasiswa untuk melanjutkan studi S2 di jurusan desain interior Institut Teknologi Bandung. Dari 6 (enam) bersaudara, hanya dua dari saudaranya yang normal. Empat lainnya tunarungu.

Mita termotivasi untuk terus belajar hingga jenjang doktoral karena dorongan keluargadan dosen-dosen pembimbingnya. “Motivasi belajar supaya bisa mendobrak

dominasi orang normal,” Kata Mita yang bercita-cita untuk menjadi profesor desain Universal di Indonesia.

Sewaktu kuliah di S1 dia suka melihat dosen mengajar. Akhirnya tahun 2000 setelah menyelesaikan S2 nya memulai karier sebagai dosen. Tak lama, 3 (tiga) tahun kemudian pada tahun 2003 diangkat menjadi dosen tetap jurusan Interior di Universitas Mercu Buana yang mengajar mata kuliah Metode Penelitian dan Seminar Penulisan.

Ketika mengajar, Mita meminta mahasiswanya untuk menggunakan gerak bibir dan suara yang jelas sehingga mudah menangkap informasi yang disampaikan. Saat mengajar, Mita menggunakan alat bantu dengar. Selain itu, Mita menggunakan bahasa Verbal ketika mengajar dan kadang menggunakan bahasa Isyarat untuk memperkenalkan bahasa isyarat kepada mahasiswanya.

Demikian juga cerita dari Muhammad Fauzi yang berprofesi sebagai dosen tetap di jurusan fotografi Universitas Esa Unggul sejak 2012. Menurut Fauzi profesinya sebagai dosen juga harus bertanggung jawab menanamkan karakter serta pola pikir positif kepada mahasiswa.

*“Menjadi dosen merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi saya. Menjadi difabel tidak mengisyarkan sebagai warga kelas dua. Sebagai orang difabel juga memiliki kapasitas yang sama dengan masyarakat lainnya. Semoga semakin banyak difabel yang berpartisipasi dalam berbagai jenis pekerjaan.”* (Fauzi).

Event lainnya adalah social experiment dengan judul “Ngajak Ngobrol Teman dengar dengan Pakai Bahasa Isyarat” yang diselenggarakan bertepatan dengan hari disabilitas, 3 Desember 2018. Tujuan acara ini adalah melihat respon masyarakat terhadap penggunaan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan tuli. Event ini di upload di YouTube Channel Kamibijak yang ditonton 383 Views.

Event ini ingin memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk peduli kepada disabilitas dan mau mempelajari bahasa isyarat dan memperkenalkan budaya teman tuli. Social Experiment yang dilakukan pada event ini adalah masyarakat diajak menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan tuli.

Event menarik berikutnya adalah Bincang isyarat yang membagikan kisah inspiratif dari penyandang disabilitas. Diantaranya kisah dari Andrew Sihombing, teman tuli yang menjadi Juru Bahasa Isyarat (JBI) stasiun TV Swasta.

Andrew tersinspirasi Salah seorang penyandang tuli asal Indonesia yang menempuh pendidikan tinggi di Hongkong yang menggunakan berkomunikasi dengan bahasa isyarat. Meskipun Andrew kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya karena bahasa yang kompleks atau kosa kata baru. Kesulitan itu dapat teratasi dengan memahami konsep isyarat melalui kamus bahasa Indonesia atau google.

Tantangan besar lainnya yang dihadapi adalah istilah asing yang baru didengar dan menterjemahkan presentasi bahasa yang digunakan orang luar negeri dalam tempo yang cepat. Andrew berusaha bersikap profesional untuk mengalahkan kelemahan dirinya sebagai JBI dengan banyak membaca dan belajar menterjemahkan. Tips dari Andrew sebagai berikut:

*“Syarat belajar bahasa Isyarat, bertemu dengan banyak teman tuli dan mengobrol bersama mereka dengan bahasa Isyarat. Kedua, banyak membaca. Bahasa Isyarat Indonesia harus bagus. Harus belajar cara menerjemahkan dari teks bahasa Indonesia ke bahasa Isyarat dan sebaliknya. Biasanya tidak berurutan kata per kata,” (Andrew Sihombing).*

Kamibijak telah memposting sebanyak 840 video dari kantornya di Gading Serpong, Tangerang Selatan. Konten videonya beragam, mulai dari liputan berita, hiburan, kuliner, tips, hasil wawancara, kisah inspiratif dan wisata (data dari Channel Youtube Kamibijak per 30 Juni 2020).

Menurut Founder kamibijak dalam sehari timnya memposting dua video. Video tersebut dilengkapi dengan close caption untuk mempermudah bagi orang tuli. Selain itu, fitur audio yang dibutuhkan pada difabel netra juga diakomodasi oleh KamiBijak.

Video tersebut dibagikan melalui Channel YouTube@KamiBijak yang memiliki **subscriber 1,6 K** sejak dibuat 4 September 2018. Kemudian Kamibijak.id juga memiliki Website <https://www.kamibijak.com/> dan akun instagram @kamibijakid yang diikuti 6,070 Followers (per 30 Juni 2020) dan sudah memposting 1,296 konten (per 30 Juni 2020) yang didominasi dalam bentuk video dari channel YouTube kamibijak.

Sejak 6 Maret 2020 lebih banyak memproduksi konten berkaitan dengan COVID-19. Video tentang COVID 19. Konten-konten tersebut mulai dari berita rumah sakit rujukan, orang yang terkenal COVID-19 dan tips untuk mencegah penularan COVID-19,

### **Tabel 3. Konten Video kamibijakid di Instagram dan YouTube tentang Covid-19 – Periode Maret 2020**

No.	Judul	Posting	Respon Likes IG/YouTube	Respon Views YouTube
1	Daftar Rumah Sakit Rujukan Virus Corona Di DKI Jakarta dan Banten	6 Maret	43 /1	268
2	Item wajib yang harus ada di tas untuk cegah corona	9 Maret	50 /14	232
3	Berita tentang Polisi Gerebek pabrik masker ilegal di Sidoarjo	11 Maret	44 /5	368
4	Aktor Hollywood Tom Haks dan Istrinya Terinfeksi Virus Corona	13 Maret	34/2	70
5	Pandemi Global, Hal Penting yang Perlu Diketahui tentang Virus Corona	16 Maret	128/37	529
6	Seorang Karyawan CIMB Niaga Cabang Bintaro Positif virus Corona Dengan 1 komen yang mengatakan di YouTube tidak ada teks.	17 Maret	73/11	527
7	Cara tepat Jelaskan bahaya Virus Corona Kepada Anak.	17 Maret	41/16	356
8	Pasien Positif Virus Corona asal Pondok Aren meninggal dunia.	18 Maret	32 /6	353
9	Wabah Covid-19 Meluas. Berikut Cara Mudah cegah penularan virus corona.	18 Maret	41 /8	233
10	Tips Mencegah Tertular Virus Corona saat berpergian	19 Maret	39 /14	612
11	Wabah Meluas, berikut daftar Artis dan atlet dunia positif corona	20 Maret	32 /1	77
12	Jangan anggap remeh, Berikut gejala virus corona dan penangannya.	23 Maret	47 /6	257
13	Info Penting! Begini fakta dari banyak mitos soal virus corona.	23 Maret	43 /9	363
14	Stafus Presiden: Juru Bahasa Isyarat Penanganan Corona hadir di seluruh Televisi Indonesia.	24 Maret	57 /23	465
15	Ada rencana ke luar negeri? Simak tips Antisipasi corona Berikut ini	24 Maret	36 /11	120
16	Lawan Virus Corona, 7 Artis dan selegram Indonesia ini melakukan penggalangan Dana.	26 Maret	44 /1	207
17	Berlakukannya Lockdown, Mengapa angka kematian akibat corona di Italia malah tertinggi di dunia?	26 Maret	50/11	434
18	Imbas Virus Corona negara -negara ini Berlakukannya lockdown	27 Maret	41/2	170
19	Disabilitas Lawan COVID-19 (Poster)	27 Maret	88	
20	5 Kegiatan Saat Jalani Social Distancing	31 Maret	28 /2	213
21	JHL Group dan Merah Putih Kasih Foundation Buka Posko Bantuan	31 Maret	36/5	111

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Dari data di atas terlihat bahwa video yang paling banyak dilihat adalah konten yang berjudul “Tips Mencegah Tertular Virus Corona saat berpergian” sebanyak 612 viewer. Konten tersebut berisi 8 panduan untuk lebih hati-hati ketika berpergian pada pandemi COVID-19 ini dengan lebih sering mencuci tangan setelah menggunakan fasilitas publik, mengurangi menyentuh pintu. Kemudian bersihkan handphone yang digunakan dengan alkohol, menghindari kerumunan; menjaga jarak; jangan menyentuh wajah, mata dan hidung;

jangan sembarang menaruh tas di lantai kendaraan umum; jangan makan ditransportasi umum karena tangan kotor. Kemudian, konten video itu juga berisi etika bersin di luar rumah dalam bentuk gambar ilustrasi.

Di luar berita tentang COVID-19 terdapat konten yang beragam diantaranya dari “tips membuat infused water timun untuk cegah serangan jantung”, “Koptul (kopi tuli) goes to school sambangi sekolah ramah disabilitas”, “Difabel asal Yogyakarta rintis usaha ojek khusus difabel”. Selain itu, ada juga video Event “Acara lions club international memeriahkan hari pendengaran dunia. BCA Big Bad Wolf 2020 resmi dibuka, Jutaan judul buku menanti, Kedai kopi sini, tempat cocok buat nongkrong seru dan meeting di Jakarta Selatan, Pengukir difabel asal Barito Timur sampai video yang berbaur seni seperti Hasilkan karya seni ukir luar, dan aksi sosial seperti Komnas PGPKT & SDN Rawasari 01 pagi gelar baksos peduli kesehatan telinga anak dan beberapa video lainnya.

**Tabel 4. Konten Video kamibijakid tentang Covid-19 di Instagram dan YouTube Periode April 2020**

No.	Judul	Posting	Respon Likes IG/YouTube	Respon Views YouTube
1	Bukan Lockdown , Jokowi putuskan status PSBB untuk tekan Penyebaran Virus Corona	1 April	88 /6	352
2	Desain Peti Mati untuk Jenazah korban Virus Corona	3 April	51/ 0	735
3	Penyandang disabilitas di Blitar bikin batik bermotif virus corona	6 April	38 /0	701
4	Kisah dokter Ai Fen, pengungkap pertama Virus Corona yang kini menghilang	6 April	52 /0	750
5	Harimau di AS Positip Corona, Gugus Sumut Jaga jarak dengan hewan	8 April	37 /0	1062
6	Di tengah pandemi Corona, mahasiswi ini bikin masker khusus untuk orang tuli dan kesulitan mendengar	10 April	70 /20	432
7	Nuri Wulandari , Gadis Difabel asal Riau pembuat masker gratis mencegah corona untuk warga	14 April	35 /9	208
8	Penjelasan BMKG soal cantiknya Langit biru Jakarta saat PSBB Corona	14 April	31 /0	746
9	Viral informasi Ilmuwan pembuat virus corona ditangkap, Benarkah ?	16 April	31/ 26	5.530
10	Kisah WNI di Taiwan, negara dengan penanganan virus corona terbaik	22 April	37/8	309
11	Stafus Presiden RI Angkie Yudistira bagikan Masker khusus untuk teman tuli	23 April	56 /13	223
12	Unik, beragam cara negara-negara menangkal penyebaran virus corona	24 April	44 /2	110
13	Ayah tak patuhi Anjuran pemerintah, dua anak di Cileungsi positif terpapar virus	27 April	50/1	168

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Dari data di atas Video dengan view terbanyak adalah video berjudul “**Viral Informasi Ilmuwan pembuat Virus Corona ditangkap**” dilihat 5.530 viewers dan disukai 31 followers Instagram dan disukai 26 viewers di channel YouTube kamibijak.

Dalam 3 (bulan) dari Maret-Mei 2020 konten video ini paling banyak dilihat. Hal ini disebabkan karena rasa keingintahuan teman tuli mengenai pembuat virus corona yang menyebabkan pandemi di seluruh dunia. Jumlah itu masih sangat sedikit belum mencapai 50 % dibanding dengan jumlah subscriber channel YouTube Kamibijak yang berjumlah 1,6 K. Untuk itu, kamibijak perlu membuat Strategi konten untuk media sosial channel YouTube tersebut. Strategi tersebut berupa pemilihan konten, pemilihan warna, effect, serta jadwal penayangan video di akun YouTube. Strategi konten sangat diperlukan agar dapat bersaing dan bertahan dalam era teknologi komunikasi dan informasi saat ini (Stellarosa et.al, 2018).

**Tabel 4 Konten Video kamibijakid Tentang COVID-19 Mei 2020 di Instagram dan YouTube Periode May 2020**

No.	Judul	Posting Instagram	Respon Likes IG/YouTube	Respon Views YouTube
1	Wabah Corona Berangsur reda, 10 negara ini mulai longgarkan Lockdown.	1 Mei	45/ 1	356
2	Imbas Pandemi COVID-19, Air BNB luncurkan Program pengalaman dari terbaru.	1 Mei	28 /1	74
3	Isu AS tuding Tiongkok sebar COVID-19 , ini tanggapan pengamat intelijen Stanilaus Ryanto.	1 Mei	45/3	162
4	Pejuang ojol Tuli saat pandemi COVID-19 dengan <b>4 komen</b> : good, keren, semangat menginspirasi, makasih ilmunya kak.	5 Mei	189/19	583
5	Lakukan 3 hal ini agar tetap produktif saat social distancing	6 Mei	44/2	119
6	Kisah Indriwati: Ojol Perempuan penyandang tuli yang bekerja di tengah Pandemi Corona.	7 Mei	241 /19	523
7	Cerita wartawati tuna netra jalani WFH selama pandemi corona.	8 Mei	45 /1	110
8	Mrs Ho Rice Bowl, sajian kekinian praktis yang cocok saat WFH.	8 Mei	34/1	94
9	Aktivitas yang bisa menambah pahala di bulan ramadhan saat pandemi COVID-19.	9 Mei	29 /3	73
10	Sambangi sejumlah lapas di Tangerang JHL group bagikan bantuan ribuan masker gratis.	12 Mei	41/ 3	55
11	Putri Santoso, Co Founder KOPTUL berbagi kisah menghadapi pandemi COVID-19	12 Mei 2020	120 /10	163
12	Cerita teman tuli asal Indonesia di Norwegia selama masa pandemi corona	13 Mei 2020	99/17	307

13	Pejuang Kopi tuli dalam menjalankan bisnis di masa pandemi COVID-19	16 Mei 2020	58 /10	163
14	Tiga anak penyandang disabilitas dan pendamping di Rawinala dinyatakan positif COVID-19	19 Mei	36/0	73
15	Tes corona di Bandara Soetta dikenai Biaya Rp 550.000, Benarkah ?	20 Mei	42/5	368
16	Begini cara YouTuber tuna netra Fakhry muhammad Rosa deteksi informasi Hoax	26 Mei	31/3	54
17	TNI Polri akan lakukan tindakan persuasif terhadap warga yang langgar aturan PSBB	27 Mei	48/5	69
18	Kamu harus tahu? Begini kesulitan yang dialami Tunanetra saat jalani Physical distancing	29 Mei	44/1	69
19	Tips Aman Belanja di masa pandemi COVID-19	29 Mei	39 /1	77

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Dari data di atas video dengan view terbanyak Pejuang ojol Tuli saat pandemi COVID-19 dilihat 583 viewers, disukai sebanyak 189 followers Instagram dan disukai oleh 19 viewers di channel YouTube kamibijak.

Kisah Indrawati, Ojol perempuan penyandang tuli juga banyak dilihat, yaitu 523 Viewers, disukai oleh followers instagram sebanyak 241 dan disukai oleh 19 viewers YouTube. Namun keseluruhan dari video yang diposting kamibijak tidak terjadi interaksi diantara anggota komunitas tersebut.

Media sosial dapat menciptakan kesenangan dengan kecepatan dan interaktivitas yang ditawarkannya (Mayasari, 2015). Namun, kemungkinan untuk berkomunikasi satu sama lain tidak dimanfaatkan oleh teman tuli melalui media komunitas kamibijakid. Mereka hanya sebatas merespon dengan mem-view dan memberikan like dan jumlahnya juga tidak banyak.

Minimnya komen dan minim interaksi melahirkan asumsi bahwa Identitas budaya yang menyangkut *sense of belonging* (Mayasari, 2015) dari komunitas teman tuli hanya melihat saja dan hanya sedikit yang memberikan tanda like tanda menyukai video tersebut. Upaya dari kamibijak yang menggunakan Hastag untuk mengetahui konten-konten yang diproduksi oleh kamibijak.id. mereka pada instagram kamibijakid yaitu #KamiBijakChannel (1000 +Post) #RuangKamiBijak (9 Post) #bijakfun ( 100 + Post) #Kabarbijak( 100 + Post) #bijakflash (100 post) tidak banyak membantu untuk terjadinya interaksi.

Hastag yang digunakan kamibijak termasuk jenis Attribute hashtags yaitu atribut yang melekat pada suatu objek yang berkaitan dengan hak cipta (Noprianto dan Prakoso, 2019). Media sosial lainnya yang dibuat oleh kamibijak selain instagram dan website adalah fan

page Facebook yang disukai 4,9 K orang tapi tidak terlalu aktif. Demikian juga dengan media sosial Twitter kamibijak hanya memiliki 10 followers.

Komunikasi dengan penyandang disabilitas, dalam hal ini teman tuli haruslah menunjukkan keterbukaan, empati, dukungan, dan sikap positif dalam berkomunikasi. Bentuk dukungan dan penerimaan yang dapat membentuk kepercayaan dalam diri penyandang disabilitas untuk lebih berusaha mempelajari dan mencoba hal-hal baru yang terkait keterampilan hidupnya (Yanuar.et.al, 2019).

Konten dalam video di media social kamibijak.id sudah menunjukkan dukungan dan empati dan menunjukkan bahwa teman tuli mampu bekerja di segala bidang, dan mampu melakukan berbagai pekerjaan layaknya orang yang normal. Hanya kepercayaan diri dari viewer perlu dibantu oleh lingkungan keluarga tempat mereka tinggal sehingga mereka berani untuk melakukan sesuai keinginan mereka.

Hasil Penelitian yang dilakukan Detta Rahmawan dkk bahwa kurangnya pengetahuan akan konten yang positif di Internet membuat peran teknologi dan media digital dalam kehidupan masih belum optimal. Para pengguna internet di Indonesia masih belum dapat menggali lebih jauh potensi media digital sebagai sumber informasi dan sarana edukasi (Rahmawan, et.al, 2018).

Hal ini juga dapat kita lihat dari komunitas teman tuli yang belum memaksimalkan konten-konten video di channel Youtube kamibijak sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kamibijak.id ini memiliki tujuan untuk membantu komunitas teman tuli mendapatkan berita dan informasi melalui video bahasa isyarat dan teks di media sosial YouTube yang dipromosikan melalui website, Facebook, instagram. Sedangkan twitter dari kamibijak masih non aktif dan hanya ada 10 followers. Konten Video di channel YouTube kamibijak cukup beragam dan variatif mulai dari berita, kisah inspiratif, info kuliner dan event yang diselenggarakan untuk komunitas teman tuli. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa respon dari teman tuli di media sosial belum maksimal karena hampir semua postingan di instagram tidak ada komentar. Hanya ada postingan maksimal 4 komentar, sehingga tidak diketahui manfaat informasi tersebut bagi teman tuli.

Peneliti menyarankan bagi pengelola kamibijak.id untuk membuat konten kreatif yang interaktif dengan teman tuli dengan cara membuat lebih banyak *challenge*, *games*, *kuis*, *give away* dan memberikan hadiah kepada mereka penyandang tuli yang berhasil menjawab permainan tersebut. Dengan demikian, ini dapat mengundang interaksi bagi teman tuli untuk berpartisipasi aktif pada media sosial terutama pada instagram.

## REFERENSI

- Adrian, K. (2019). Teknik Dasar Berkomunikasi Dengan Penyandang Penyandang Tunarungu. Diakses melalui Alodokter pada 27 Juni 2020 dari <https://www.alodokter.com/teknik-dasar-berkomunikasi-dengan-penyandang-tunarungu>
- Daniel., B.K. (2011). *Handbook of Research on methods and Techniques for studying Virtual Communities: Paradigms and Phenomena*. New York: Information Science Reference.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir. A. S. (2016). Kareba. YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, 5(2), 259-272. Diakses melalui E-Journal: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905/1063>.
- Gumelar, G. Hafiar, H. Subekti, P. Bahasa Isyarat Indonesia Sebagai Budaya Tuli Melalui Pemaknaan Anggota Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu. Jurnal Informasi: Kajian Ilmu Komunikasi - ISSN (p) 0126-0650; ISSN (e) 2502-3837 Vol. 48, No. 1 (2018), pp.65-78. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/informasi.v48i1.17727>.
- Haenudin. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Mc Quail's, D (2011). Teori Komunikasi Massa. Edisi 6. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Mayasari, L. G. Identitas Budaya Orang Indonesia dalam Kota Virtual Jepang: Studi Etnografi Virtual Pengguna "Ameba Pigg. Jurnal Komunikasi Indonesia. Volume 4 Nomor. 1 ( April 2015) 5-14.
- Mursita, R.A. (2015). Respon Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) Dalam Komunikasi. Jurnal INKLUSI, Volume. 2, Nomor. 2, Juli - Desember 2015. 221 – 232.
- Nasrullah, Rully. (2017). Etnografi Virtual. Riset Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi di Internet. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, Rully (2015). Media Sosial. Perspektif Komunikasi, Budaya dan sosioteknologi. Prosedur, Trend dan Etika. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Noprianto, E dan Prakoso, A.A. (2019) Penggunaan Hastag Pada Akun Instagram Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Journal of Library and Information Science. Volume 9 (1) (2019). 54-66.
- Swastikawara, Sinta. (2018). Penggunaan Media Sosial Sebagai Perantara Online Anak Tunarungu (Studi Atas Penggunaan Facebook). Jurnal Nomolesca Volume 4 (1), Oktober 2018. 771-784.
- Stellarosa, Y, et.al. (2018). Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Transformasi. Majalah Highend. Jurnal Lugas. Volume 2 Nomor. 2. 59-68. Desember 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Diakses pada 27 Juni 2020

- Yanuar, D. et.al. (2019) Komunikasi Antarpribadi Ibu Tunggal dan Anak Penyandang Disabilitas. *Jurnal Komunikasi Global*, Volume 8, Nomor 2, 2019. 23-32.
- Rahmawan, D. et.al. (2018). Potensi YouTube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda. *Journal of Library and Information Science*. Volume 8 No. 1 Mei 2018, 81-98.